

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMILIHAN TEMPAT PERSALINAN PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS KENALI BESAR KOTA JAMBI

Melda Kartika Sari^{1*}, Rian Maylina Sari², Mefrie Puspita³

¹⁻³Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu Jambi

Email Korespondensi: meldakartika93@gmail.com

Disubmit: 07 Juni 2022

Diterima: 08 Juni 2022

Diterbitkan: 09 Juni 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v2i4.6886>

ABSTRACT

Labor is a physiological process that is directly related to health indicators. One of the health indicators is a decrease in the maternal mortality rate (MMR), namely with proper delivery assistance. The causes of AKI are bleeding, hypertension and infection that can occur during delivery and after delivery and can be avoided if delivery is assisted by health workers. This study aims to determine the factors associated with the choice of place of delivery in pregnant women. This research is a quantitative research with a cross sectional research design. The population in this study were all pregnant women at the Kenali Besar Public Health Center, Alam Barajo District, amounting to 1,102 in 2020 and sampling was carried out using an accidental sampling technique of 88 people. This research was carried out at the Kenali Besar Health Center Jambi City on 12 to 23 July 2021. Data collection was carried out using a questionnaire and the results of this study were analyzed univariately and bivariately with the chi-square test. The results of univariate analysis showed that 94.3% of respondents had good knowledge, 63.6% of respondents had a positive attitude, 60.2% of respondents had positive support and 95.5% of respondents chose a place to give birth at a health facility. The results of the bivariate analysis showed that there was a relationship between knowledge (0.000), attitudes (0.030) and family support (0.046) with the choice of place of delivery for pregnant women at the Kenali Besar Health Center, Jambi City. Conclusion: knowledge, attitudes and family support related to the choice of place of delivery for pregnant women at the Kenali Besar Public Health Center, Jambi City.

Keywords: Choice of Delivery Place, Health Facility, Pregnant Women

ABSTRAK

Persalinan merupakan proses fisiologis yang secara langsung berhubungan dengan indikator kesehatan. Salah satu indikator kesehatan yaitu adanya penurunan angka kematian ibu (AKI) yaitu dengan pertolongan persalinan yang tepat. Penyebab AKI yaitu perdarahan, hipertensi dan infeksi yang dapat terjadi saat persalinan maupun pasca persalinan dan dapat dihindari apabila persalinan ditolong tenaga kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan tempat persalinan pada ibu hamil. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Cross Sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Kenali Besar Kecamatan Alam Barajoyang berjumlah 1.102 Tahun 2020 dan pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *accidental sampling* sebanyak 88 orang. Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Kenali Besar Kota

Jambi pada Tanggal 12 s/d 23 Juli Tahun 2021. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan hasil penelitian ini dianalisis secara univariat dan bivariat dengan *ujichi-square*. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa 94,3% responden berpengetahuan baik, 63,6% responden memiliki sikap positif, 60,2% responden memiliki dukungan positif dan 95,5% responden memilih tempat bersalin di fasilitas kesehatan. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan (0,000), sikap (0,030) dan dukungan keluarga (0,046) dengan pemilihan tempat persalinan pada ibu hamil di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi. Pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga berhubungan dengan pemilihan tempat persalinan pada ibu hamil di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi.

Kata Kunci: Pemilihan Tempat Persalinan, Fasilitas Kesehatan, Wanita Hamil

PENDAHULUAN

Persalinan merupakan suatu proses fisiologis yang memungkinkan serangkaian perubahan yang besar pada ibu untuk dapat melahirkan janinnya melalui jalan lahir. Salah satu bentuk pelayanan yang harus diberikan kepada ibu melahirkan adalah pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan. Pertolongan persalinan tersebut secara langsung berhubungan dengan salah satu indikator kesehatan yaitu Angka Kematian Ibu (AKI) (Kurniarum, 2016).

Menurut WHO (2019) angka kematian ibu sangat tinggi. Sekitar 295.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan pada tahun 2018. Sebagian besar kematian ini, yaitu sebanyak 94% terjadi di rangkaian sumber daya yang rendah, dan sebagian besar dapat dicegah. Di Afrika Sub-Sahara dan Asia Selatan menyumbang sekitar 86% (254.000) kematian ibu dari perkiraan kematian ibu global pada tahun 2017. Afrika Sub-Sahara saja menyumbang sekitar dua pertiga (196.000) kematian ibu, sementara Asia Selatan menyumbang hampir seperlima (58.000) kematian ibu (Who, 2019).

Menurut data Kemenkes RI, jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2018 sampai dengan

tahun 2019 terjadi penurunan yaitu pada tahun 2018 terdapat 4.226 kematian ibu dan pada Tahun 2019 menjadi 4.221 kematian ibu di Indonesia berdasarkan laporan. Pada tahun 2019 penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan (1.280 kasus), hipertensi dalam kehamilan (1.066 kasus), infeksi (207 kasus) (Kemenkes, 2020).

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan, dan pelayanan keluarga berencana. Sejak tahun 2015, penekanan persalinan yang aman adalah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan (Kemenkes, 2018b).

Tempat bersalin termasuk salah satu faktor yang dapat mempengaruhi psikologis ibu bersalin. Pemilihan tempat bersalin dan penolong persalinan yang tidak tepat akan berdampak secara langsung pada kesehatan ibu.

Setidaknya ada dua pilihan tempat bersalin yaitu di fasilitas kesehatan atau non fasilitas kesehatan (rumah). Tempat yang paling ideal untuk persalinan adalah fasilitas kesehatan dengan perlengkapan dan tenaga kesehatan yang siap menolong sewaktu-waktu apabila terjadi komplikasi persalinan atau memerlukan penanganan kegawatdaruratan (Kemenkes, 2018).

Menurut teori pelayanan kesehatan sebelum hamil berupa pemeriksaan fisik dan imunisasi. Sedangkan pelayanan pada ibu bersalin dilakukan secara aman dan bermutu yaitu meliputi : pencegahan infeksi, pemantauan dan deteksi dini adanya faktor resiko dan penyulit, pertolongan persalinan sesuai dengan standar, melaksanakan inisiasi menyusui dini sesuai dengan ketentuan (Sudra, 2021).

Namun masih banyak persalinan yang dilakukan oleh non medis yaitu dukun bayi. Menurut data Riskesdas (2018) sebanyak 10,9% penduduk di Indonesia memilih tempat persalinan di dukun dan sebanyak 87,9% penduduk di Indonesia memilih bersalin di Nakes. Seperti masih ada budaya masyarakat menggunakan dukun laki-laki khusus untuk menolong persalinan yang sulit. Kasus persalinan di rumah dengan dukun bayi sebagai penolong persalinan juga terjadi di masyarakat sekitar (Kemenkes, 2018).

Akibat pertolongan persalinan yang tidak adekuat misalnya pertolongan persalinan oleh dukun dapat mengakibatkan terjadinya perdarahan karena pertolongan yang salah, kematian janin dalam rahim, partus lama, ruptur uteri, infeksi berat dan janin mengalami asfiksia, infeksi dan trauma persalinan (Manuaba, 2015). Menurut data Kemenkes RI di Indonesia pada tahun 2019 penyebab

kematian ibu terbanyak adalah perdarahan (1.280 kasus), sedangkan di Provinsi Jambi penyebab kematian ibu terbanyak yaitu perdarahan, pada Tahun 2019 terdapat 19 kasus dan infeksi sebanyak 18 kasus, sehingga pemeliharaan tempat bersalin sangat penting (Kemenkes, 2020).

Perlu dilakukan edukasi terkait perilaku ibu dalam memilih tempat persalinan, salah satunya dengan meningkatkan pengetahuan dengan cara penyuluhan. Pengetahuan yang dimaksud diatas adalah pengetahuan ibu tentang pemilihan tempat persalinan. Menurut Green pengetahuan merupakan hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pengetahuan seseorang terhadap kesehatan merupakan salah satu faktor predisposisi yang mempengaruhi perilaku seseorang, jadi jika ibu memiliki pengetahuan yang kurang mengenai pemilihan tempat persalinan maka dapat mempengaruhi persepsi mereka mengenai tempat persalinan (Notoatmodjo, 2014).

Selain pengetahuan, dukungan keluarga juga merupakan faktor yang mempengaruhi pemilihan tempat persalinan. Dukungan keluarga merupakan suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan. Dukungan membuat keluarga mampu melaksanakan fungsinya, karena anggota keluarga memang seharusnya saling memberikan dukungan dan saling memperhatikan keadaan dan kebutuhan kesehatan istri (Friedman, 2012).

Sikap juga merupakan faktor yang mempengaruhi pemilihan tempat persalinan. Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Sikap yang positif terhadap tenaga penolong persalinan akan membuat ibu memilih tempat persalinan difasilitas kesehatan (Notoatmodjo, 2014)

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Tempat Persalinan Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Cross Sectional* yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan

pemilihan tempat persalinan pada ibu hamil di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi Tahun 2021. Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi pada Tanggal 12 s/d 23 Juli Tahun 2021.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester II dan III di Puskesmas Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo yang berjumlah 875 ibu hamil dan pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *accidental sampling* sebanyak 88 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan hasil penelitian ini dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji statistik *chi-square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Variabel yang dianalisis menggunakan analisis univariat adalah pengetahuan, sikap, dukungan keluarga dan pemilihan tempat persalinan. Hasil analisa univariat dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 1 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil

Pengetahuan	f	%
CukupBaik	5	5.7
Baik	83	94.3
Jumlah	88	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar responden berpengetahuan baik

yaitu sebanyak 83 (94,3%) responden.

Tabel 2 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Gambaran Sikap Ibu Hamil

Sikap	f	%
KurangBaik	32	36.4
Baik	56	63.6
Jumlah	88	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki sikap baik yaitu sebanyak 56 (63,6%) responden.

Tabel 3 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Gambaran Dukungan Keluarga Ibu Hamil

Dukungan Keluarga	F	%
KurangBaik	35	39.8
Baik	53	60.2
Jumlah	88	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga dalam kategori baik yaitu sebanyak 53 (60,2%) responden.

Tabel 4 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Gambaran Peimilihan Tempat Persalinan

Pemilihan Tempat Bersalin	f	%
Non FasilitasKesehatan	4	4.5
FasilitasKesehatan	84	95.5
Jumlah	88	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar responden memilih tempat bersalin di fasilitas kesehatan yaitu sebanyak 84 (95,5%) responden.

Analisa Bivariat

Untuk membuktikan adanya hubungan yang bermakna atau tidak antara variabel independen dan dependen maka dilakukan analisis bivariat dengan menggunakan uji

statistik *Chi Square* dan untuk melihat hasil kemaknaan perhitungan statistik digunakan batas kemaknaan 5% (0,05). Hasil penelitian bivariat dapat dilihat pada Tabel. 5 berikut.

Tabel 5 : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Tempat Persalinan Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi

Variabel	Pemilihan Tempat Bersalin				Jumlah		P-Value
	Non Fasilitas Kesehatan		Fasilitas Kesehatan		n	%	
	n	%	n	%			
Pengetahuan							
Cukup Baik	3	60,0	2	40,0	5	100,0	0,000
Baik	1	1,2	82	98,8	83	100,0	
Sikap							
Kurang Baik	4	12,5	28	87,5	32	100,0	0,030
Baik	0	1,2	56	100,0	56	100,0	
Dukungan Keluarga							
Kurang Baik	4	11,4	31	88,6	35	100,0	0,046
Baik	0	1,2	53	100,0	53	100,0	

Berdasarkan tabel diatas didapatkan dari 5 responden yang memiliki pengetahuan cukup baik, sebagian besar memilih non fasilitas kesehatan yaitu sebanyak 3 (60%) responden, sedangkan 83 responden yang memiliki pengetahuan baik, sebagian besar memilih fasilitas kesehatan yaitu sebanyak 82(98,8%) responden. Hasil analisis uji *Chi-Square* diperoleh nilai *p-Value* = 0,000 ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan pemilihan tempat persalinan pada ibu hamil di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi Tahun 2021.

Pada variabel sikap didapatkan dari 32 responden yang memiliki sikap baik, sebagian besar memilih fasilitas kesehatan yaitu sebanyak 28 (87,5%) responden, sedangkan 56 responden yang memiliki sikap kurang baik, seluruhnya memilih fasilitas kesehatan. Hasil analisis uji *Chi-Square* diperoleh nilai *p-Value* = 0,030 ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap dengan pemilihan tempat persalinan pada ibu hamil di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi Tahun 2021.

Pada variabel dukungan keluarga didapatkan dari 35 responden yang memiliki dukungan keluarga dalam kategori kurang baik, sebagian besar memilih fasilitas kesehatan yaitu sebanyak 31 (88,6%) responden, sedangkan 53 responden yang memiliki dukungan keluarga dalam kategori baik, seluruhnya memilih fasilitas kesehatan. Hasil analisis uji *Chi-Square* diperoleh nilai *p-Value* = 0,046 ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemilihan tempat persalinan pada ibu hamil di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi Tahun 2021.

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan dengan Pemilihan Tempat Persalinan pada Ibu Hamil di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi

Hasil analisis data secara statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pemilihan tempat persalinan pada ibu hamil di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi Tahun 2021 dengan nilai *p-value* 0,000.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Husna didapatkan hasil bahwa ada hubungan pengetahuan dengan pemilihan tenaga penolong persalinan dengan nilai p-value 0,003. Semakin baik pengetahuan ibu tentang tenaga penolong persalinan, maka semakin kecil kemungkinan ibu bersalin ditolong oleh tenaga non nakes (Husna et al., 2020). Penelitian juga dilakukan oleh Aulia didapatkan hasil analisis uji statistik dengan menggunakan chi square diperoleh nilai $p = 0,034$, dengan batas kritis $\alpha = 0,05$ maka ($p < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang tanda-tanda bahaya persalinan dengan pemilihan tempat persalinan (Auliya & Rahmasari, 2020). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putri didapatkan hasil bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan responden dengan pemilihan tempat persalinan dengan nilai p-value 0,000 (Putri, 2016).

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa rata-rata responden dengan pengetahuan baik, sebagian besar memilih fasilitas kesehatan. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa pengetahuan yang didapat baik secara langsung maupun tidak langsung dapat dijadikan sebagai motivasi bagi seseorang untuk meningkatkan pola pikir dan daya tangkap agar pengetahuan yang diterima dapat digunakan dan dimanfaatkan dengan baik sehingga pengetahuan yang dimilikinya akan semakin baik. Pengetahuan yang rendah akan mempengaruhi perubahan sikap dan perilaku yang dapat mempengaruhi tingkat kesadaran dalam mengambil keputusan (Notoatmodjo, 2014).

Berdasarkan keterangan diatas peneliti berasumsi bahwa semakin

baik pengetahuan yang dimiliki seseorang maka daya tangkap dan pola pikirnya akan semakin meningkat yang dapat mempengaruhinya proses pengambilan keputusan dalam menentukan suatu kebijakan serta tingkat pengetahuan merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku dan cara berpikir seseorang. Pada umumnya semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki ibu maka semakin baik pula tingkat pemilihan tempat persalinan.

Hubungan Sikap Dengan Pemilihan Tempat Persalinan Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi Tahun 2021

Hasil analisis data secara statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan pemilihan tempat persalinan pada ibu hamil di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi Tahun 2021 dengan nilai p-value 0,030.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhapipa (2015) didapatkan hasil bahwa dari Hasil Uji Chi square didapatkan $p = 0,003$ yang berarti ada hubungan antara sikap ibu dengan penolong persalinan. Sikap baik ibu yang memilih penolong persalinan tenaga kesehatan sebesar 74,3% dan yang memilih dukun bayi sebesar 25,7% (Nurhapipa & Seprina, 2015). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Husna didapatkan hasil bahwa dengan menggunakan uji Chi-square didapatkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan pemilihan tempat persalinan di wilayah kerja Puskesmas Kampar Kiri Hulu I tahun 2019 dengan nilai p-value 0,000 (Husna et al., 2020).

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus

atau obyek (Notoatmodjo, 2014). Sikap sebagai suatu tingkatan afeksi baik yang bersifat positif maupun negative dalam hubungannya dengan objek-objek psikologis. Sikap juga dapat diartikan sebagai kecenderungan yang relatif stabil, dimiliki seseorang dalam bereaksi (baik reaksi positif maupun negatif) terhadap dirinya sendiri, orang lain, benda, situasi atau kondisi sekitarnya. Sikap tumbuh diawali dari pengetahuan yang dipersepsikan sebagai suatu hak yang baik (positif) maupun tidak baik (negatif), kemudian diinternalisasikan kedalam dirinya (Azwar, 2013).

Berdasarkan uraian tersebut peneliti berasumsi bahwa sikap dapat mempengaruhi pemilihan tempat persalinan. Seperti halnya jika seorang ibu yang mempunyai pengalaman menyenangkan dengan penolong persalinannya maka akan mempunyai sikap positif terhadap pemilihan penolong persalinan tersebut. Demikian sebaliknya, oleh sebab itu, sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional seperti proses persalinan.

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemilihan Tempat Persalinan Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi Tahun 2021

Hasil analisis data secara statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan pemilihan tempat persalinan pada ibu hamil di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi Tahun 2021 dengan nilai p-value 0,046.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prihatin didapatkan nilai pvalue 0,004 yang berarti ada hubungan antara dukungan keluarga dengan

pemilihan tempat persalinan di Wilayah Puskesmas Perawatan Suban Kabupaten Tanjung Jabung Barat (Prihatin et al., 2017). Penelitian juga dilakukan oleh Nurhapipa (2015) didapatkan hasil uji analisis menunjukkan ada hubungan antara dukungan keluarga ibu dengan pemilihan penolong persalinan dengan nilai $p = 0,002$ (Nurhapipa & Seprina, 2015). Penelitian juga dilakukan oleh Fahriani didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemilihan tempat persalinan dengan kategori hubungan sedang, dan didapatkan nilai p-value 0,002 (Fahriani & Sitorus, 2020).

Dukungan keluarga merupakan suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan. Dukungan membuat keluarga mampu melaksanakan fungsinya, karena anggota keluarga memang seharusnya saling memberikan dukungan dan saling memperhatikan keadaan dan kebutuhan kesehatan istri (Friedman, 2012).

Suami dan keluarga memiliki peranan penting dalam memilih penolong selama kehamilan, persalinan, dan nifas. Hal ini terutama terjadi pada perempuan yang relatif muda usianya sehingga kemampuan mengambil keputusan secara mandiri masih rendah. Mereka berpendapat bahwa pilihan orang yang lebih tua adalah yang terbaik karena orang tua lebih berpengalaman daripada mereka. Selain itu, kalau mereka mengikuti saran orang tua, jika terjadi sesuatu yang buruk, maka seluruh keluarga dan terutama orang tua akan ikut bertanggung jawab. Oleh karena itu ketika orang tua menyarankan memilih dukun, mereka akan memilih dukun ataupun sebaliknya.

Hal ini agak berbeda dengan perempuan yang lebih dewasa usianya

KESIMPULAN

Pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga berhubungan dengan pemilihan tempat persalinan pada ibu hamil di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Auliya, N., & Rahmasari, A. (2020). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Tanda Bahaya Persalinan Dengan Pemilihan Tempat Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Lendang Nangka-Lombok Timur Tahun 2020*. 8(1), 22-26.
- Azwar. (2013). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Liberty.
- Fahriani, M., & Sitorus, E. (2020). Hubungan Sikap Ibu Bersalin Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemilihan Penolong Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 1-5.
<https://doi.org/10.31602/ann.v6i1.2574>
- Friedman. (2012). *Buku Ajar Keperawatan keluarga: Riset, Teori, dan Praktek. Edisi ke-5*. Jakarta: EGC. May 2016.
- Husna, A. T., Syahda, S., & Yusnira. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan penolong persalinan di Desa Gema dan Tanjung Belit wilayah kerja Puskesmas Kampar Kiri Hulu I Kabupaten Kampar tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 1(2), 50-60.
- Kemenkes. (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018*. Jakarta.
- Kemenkes. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia 2018*. Jakarta.
- Kemenkes. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*. Gernas, 0-115.
- Kemenkes. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta. Didapat di <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf> pada tanggal 20 Maret Tahun 2021. In *Short Textbook of Preventive and Social Medicine*.
- Kurniarum. (2016). *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Manuaba. (2015). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo. (2014). *Promosi Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Nurhapipa., & Seprina, Z. (2015). Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Dalam Memilih Penolong Persalinan Di Puskesmas XIII Koto Kampar I. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2(6), 283-288.
<https://doi.org/10.25311/jkk.v0l2.iss6.90>
- Prihatin, T., Rahfiludin, M., & Winarni, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Tempat Persalinan Tahun 2016 (Studi Di Wilayah Puskesmas Perawatan Suban Kabupaten Tanjung Jabung Barat). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(3), 218-225.
- Putri, M. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Tempat Persalinan. *Jurnal*

Kesehatan Masyarakat (e-Journal), 4(2), 55-67.

Sudra. (2021). *Etika Profesi dan Hukum Kesehatan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.

Who. (2019). *Maternal Mortality*. (Diakses 20 Maret 2021). Diunduh dari URL : <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>.